

## **IMPLEMENTASI PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PERMAINAN ENGGLEK PADA PEMBELAJARAN PKN SISWA KELAS V SD**

Siti Samsiyah<sup>1</sup>, Sutrisna Wibawa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SD Muhammadiyah Semoya

<sup>1,2</sup>Magister Pendidikan Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

<sup>1</sup>sitisamsiyah0890@gmail.com, <sup>2</sup>trisnagb@ustjogja.ac.id

### **ABSTRACT**

*The importance of instilling children's character especially during learning and developing children's motivation in learning through traditional games which are increasingly disappearing. Through the game engklek students can be motivated and bring up good characters in learning Pkn. The method that will be used in this research is a qualitative method. The data sources used in this study include interviews, observations, documentation with several fifth grade students of SD Muhammadiyah Semoya as many as 38 students. Each individual child will benefit from the process of playing, including physical skills that are increasingly honed, increased creativity, positive personality, and all aspects of the child will experience development. Besides preserving culture, the game can also build student character. Through this game, students are more motivated in learning Pkn. Students care more about others and their surroundings.*

*Keywords: Engklek, Character, Motivation*

### **ABSTRAK**

Pentingnya menanamkan karakter anak terutama saat pembelajaran dan mengembangkan motivasi anak dalam belajar melalui permainan tradisional yang semakin tahun semakin hilang. Melalui permainan engklek siswa dapat termotivasi dan memunculkan karakter-karakter yang baik dalam pembelajaran Pkn. Pada Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, pengamatan, dokumentasi dengan beberapa peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Semoya sebanyak 38 siswa. Setiap individu anak akan mendapatkan manfaat dari proses bermain diantaranya adalah keterampilan fisik yang semakin terasah, meningkatnya kreativitas, kepribadian yang positif, serta seluruh aspek dalam diri anak tersebut akan mengalami perkembangan. Permainan engklek selain melestarikan budaya juga dapat membangun karakter siswa. Melalui permainan tersebut siswa lebih termotivasi dalam belajar Pkn. Siswa lebih peduli terhadap orang lain dan sekitarnya. .

Kata Kunci: Engklek , Karakter, Motivasi

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan bagi anak-anak itu sangat penting terutama dalam menanamkan karakter siswa. Perkembangan siswa.

hasil pendidikan sangat berguna bagi usaha perbaikan sosial kemasyarakatan, menguatkan karakter bangsa, moral, dan

memajukan kesejahteraan umat (Hanum, 2013:24). Guru memiliki peranan penting dalam membantu anak agar dapat membangun konsep dengan baik, sehingga dapat mengembangkan motivasi belajar anak dan menamkan karakter siswa. Salah satu bentuk permainan yang dapat dipergunakan adalah permainan anak tradisional. Salah cara menanamkan karakter siswa yaitu melalui permainan yang menyenangkan yaitu engklek. makna dari permainan tradisional Engklek yang mengajarkan anak untuk terus bekerja keras, permainan tradisional Engklek juga menjadi permainan yang sering dimainkan oleh anak-anak. Permainan tradisional sekarang sudah mulai pudar. Padahal permainan ini memiliki berbagai manfaat.

Engklek merupakan permainan tradisional melompat pada bidang datar yang digambar di atas tanah dengan membuat gambar persegi atau persegi Panjang, kemudian melompat dengan satu kaki dari gambar satu ke gambar berikutnya. Permainan ini dapat dilakukan perorangan dan kelompok, biasanya dimainkan oleh anak-anak perempuan tetapi ada juga anak laki-

laki pun turut serta bermain. Permainan mempunyai nama lain sunda manda ini biasanya dimainkan oleh anak-anak, dengan 2-5 peserta. Tempat bermain dalam permainan ini membutuhkan tempat yang lumayan luas misalkan dimainkan di halaman rumah. Permainan engklek ini biasanya berjumlah 2-5 orang, tetapi bisa juga lebih. Tergantung pada kesepakatan anak-anak (Novi, 2016)

Menurut Iswinanti (2017:75) alat dan bahan yang digunakan untuk permainan engklek yaitu, pecahan genting atau koin dan kapur (alat yang bisa buat garis), namun variasi bahan bisa berupa beling, batu granit, dan uang receh (koin).

Apabila seorang individu mempunyai satu atau dua karakter dari setiap kebajikan ini, maka individu tersebut dapat dikatakan memiliki karakter yang baik. Secara keseluruhan terdapat enam kebajikan dan dua puluh empat kekuatan karakter. (Peterson & Seligman, 2004). pendidikan karakter merupakan proses pembentukan budi pekerti plus yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action) pendidikan karakter merupakan

proses pembentukan budi pekerti plus yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action) (Williams dan Megawangi, 2010:1). Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang didahului oleh kesadaran dan pemahaman merupakan karakter seseorang, menjadi salah satu faktor penentu saja (bukan hal mutlak dalam penentuan dan penciptaan suatu karakter) (Munir, 2010: 5). Seseorang yang memiliki karakter jujur akan menjadikan seseorang cinta kebenaran yang ia lakukan (Kesuma, 2012). Permainan tradisional mampu menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Dalam permainan tradisional terkandung nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai itu meliputi (1) karakter kerja sama, (2) karakter jujur, (3) karakter tanggung jawab, (4) karakter kerja keras, (5) karakter sportif, dan (6) karakter toleran. (Kasnadi & Sutejo, dalam Alfi Dwi 2019). Ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak kita, jelas bahwa kita ingin agar mereka mampu menilai hal yang baik dan buruk, sangat peduli pada hal yang benar, dan melakukan apa yang menurut mereka benar, bahkan disaat mereka

dihadapkan pada tekanan dari luar dan godaan dari dalam ((Lickona, 2014:72)

Engklek karena mengandung unsur kompetisi, masing-masing kelompok team akan bersaing, bekerjasama, membentuk anggota team menjadi lebih aktif dan harus mentaati peraturan bermain untuk mencapai tujuan kelompok (Solihati et al., 2019); (Setiani, 2019); (Nadziroh et al., 2019); (Cahyani et al., 2019). salah satu pesan moral dari permainan tradisional Engklek yaitu mengajarkan untuk berbagi kepada sesama teman, sehingga pada dasarnya pesan moral tersebut sudah ada dalam permainan tradisional Engklek. (Roshayanti dkk 2014:329) Penguatan karakter yang diperoleh melalui permainan tradisional engklek sebagai berikut: Penguatan karakter jujur, Jujur merupakan karakter yang terbentuk dari sikap amanah, Yaumi (dalam Andika Novriyansah, dkk: 2017). Penguatan karakter kerja keras, kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi dalam berbagai hambatan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya Wibowo (dalam Eko Suryanto, dkk: 2017).

Melalui permainan engklek siswa dapat termotivasi dan memunculkan karakter-karakter yang baik dalam pembelajaran Pkn

### **B. Metode Penelitian**

Pada Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, pengamatan, dokumentasi dengan beberapa peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Semoya sebanyak 38 siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Berdasarkan penelitian Desi Nur(2022), terdapat peningkatan permainan tradisional engklek pada *character strength wisdom* siswa di SD Negeri Cibogo. Menurut Tri indah dkk, (2022), Kelebihan dari metode permainan tradisional engklek seperti siswa lebih aktif dalam belajar serta bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa setuju jika media permainan tradisional ini diterapkan di mata pelajaran PKn sedangkan kelemahan dari metode permainan tradisional engklek siswa

merasa bosan jika diterapkan disetiap mata pelajaran selain dari pada itu siswa lebih akan berfokus kepada permainan jika permainan diterapkan disetiap mata pelajaran. Dengan melihat hasil penelitian bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang cukup ketika memainkan permainan tradisional engklek di sela-sela proses belajar sebab banyak dari siswa yang menyukai dan bersemangat dalam menerapkan permainan tradisional engklek dimata pelajaran PKn. Berikut tabel karakter yang di peroleh dari permainan yaitu:

Table karakter permainan engklek

	karakter	Jumlah siswa
1.	jujur	38
2.	Kerja keras	33
3.	menghargai	35
4.	Tanggung jawab	36
5	Gotong royong	38
6	mandiri	38
7	Percaya diri	33
8	Pantang menyerah	33

Setelah siswa selesai melakukan permainan siswa mencotohnya pengalaman sila-sila yang ada pada permainan namun ada beberapa siswa yang masih belum bisa

membedakan pengamalan Pancasila. Beberapa siswa yang paling banyak bing adalah sila ke 2 dan 4. Berikut tabel pengamalan sila

	Pancasila sila ke	Jumlah siswa
1.	1	38
2.	2	30
3.	3	36
4.	4	30
5.	5	32

Dari 8 karakter berdasarkan penelitian siswa yang memiliki karakter saat melakukan permainan tersebut ternyata siswa banyak yang jujur saling gotong royong bila teman satunya lupa dalam langkah permainan karena permainan tersebut dilakukan berdasarkan kelompok namun ada beberapa siswa yang menyerah saat melakukan permainan tersebut. Ada juga siswa yang kurang percaya diri dalam bermain tetapi teman kelompoknya memberikan semangat. Anak-anak pun sangat senang dalam melakukan permainan tersebut. Pembelajaran seperti ini membuat motivasi siswa tinggi terhadap Pkn dengan permainan tersebut kita juga bisa mengamati peserta didik karakternya. Kita juga bisa membantu mengembangkan

karakter yang belum muncul dalam keseharian melalui permainan tersebut anak jadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Awalnya siswa yang putus asa dengan melihat temannya bermain dia menjadi lebih semangat. Ada siswa yang awalnya takut bermain, takut jatuh tetapi dengan melihat temannya bermain kaingin untuk mencoba membuat anak tersebut ikut bermain.

#### **D. Kesimpulan**

Setiap individu anak akan mendapatkan manfaat dari proses bermain diantaranya adalah keterampilan fisik yang semakin terasah, meningkatnya kreativitas, kepribadian yang positif, serta seluruh aspek dalam diri anak tersebut akan mengalami perkembangan. Permainan engklek selain melestarikan budaya juga dapat membangun karakter siswa. Melalui permainan tersebut siswa lebih termotivasi dalam belajar Pkn. Siswa lebih peduli terhadap orang lain dan sekitarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Lickona, T. (2014). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap*

- Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik.* Bandung: Nusa Media.
- Roshayanti, F., & dkk. (2014). Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains melalui Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional "Engklek". PROSIDING SEMNAS ENTREPRENEURSHIP (pp. Hal 326-340). Semarang: Universitas PGRI Semarang
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. 2004. Character Strengths and Virtues. New York: Values in Action Institute
- Iswinanti. (2017). Permainan Tradisional Prosedur dan Analisis Manfaat Psikologis. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Alfi Dwi dkk. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter Kerja Keras Pada Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Dusun Pule, Tegalrandu, Srumbung, Magelang.* Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi | Vol 8 No 1; 47-60.
- Tri Indah Sari dkk. 2022. Analisis Motivasi Belajar Melalui Permainan Tradisional Engklek Mata Pelajaran Pkn di SDN 106156 Klumpang. Jurnal generasi ceria Indonesia vol 2 no. 2 : 116—124.
- Siti, Nurhayati & Khamim, Z, Putro, (2021). BERMAIN DAN PERMAINAN ANAK USIA DINI. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Volume 4, Nomor 1, Mei 2021
- Andika Novriyansah dkk. 2017 Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini. Jurnal potensia PGPAUD FKIP UNIP VOL2; NO 1
- Hanum, F. (2013). Sosiologi Pendidikan. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Iswinanti. (2017). *Permainan Tradisional Prosedur dan Analisis Manfaat Psikologis.* Universitas Muhammadiyah Malang.
- Cahyani, A. D., Lestari, P., & Martiana, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Kerja Keras Pada Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Dusun Pule, Tegalrandu, Srumbung, Magelang. Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi, 8(1), 47–60. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Nadziroh, Chairiyah, & Pratomo, W. (2019). Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 5(2), 661–666.
- Nasrullah. (2019). 27 Point Sukses : Kiat Mencapai Sukses Muda. Beta Aksara
- Williams, Russell.T. & Ratna Megawangi. (2010). Dampak Pendidikan Karakter terhadap Anak. <http://www.pondokibu.com/parenting/pendidikan-anak/dampakpendidikan-karakter-terhadap-anak>